

**PELAKSANAAN PROGRAM “ARABIC MORNING”
DI MADRASH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
RITA HARYATI
NIM: 05420047

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Haryati
NIM : 05420047
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul: "Pelaksanaan Program *Arabic Morning* di MI Wahid Hasyim Yogyakarta" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Oktober 2009

Yang menyatakan,



Nim. 05420047



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rita Haryati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

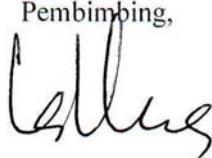
Nama : Rita Haryati
NIM. : 05420047
Judul Skripsi : Pelaksanaan program "Arabic Morning" di MI Wahid Hasyim Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Nopember 2009

Pembimbing,


Dr. Abdul Munip, M. Ag.
NIP. 197308061997031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/153/2009

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :

**Pelaksanaan Program “Arabic Morning” Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid
Hasyim Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rita Haryati

Nomor Induk Mahasiswa : 05420047

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Nopember 2009

Nilai Munaqasyah : 90,6 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 09730806 199703 1 003

Pengaji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A

NIP : 19520103 198203 1 002

Pengaji II

Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP : 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 30 NOV 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



MOTTO

"لَا يَكْلُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ..."

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahanatan yang diperbuatnya. (Q.S. al-Baqarah: 288)*

Allah give me the best for my life
(penulis)

* Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media), hal 49.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Saya Persembahkan
Untuk Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Rita Haryati, Pelaksanaan Program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya anggapan siswa MI Wahid Hasyim bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga dibentuk program “*Arabic Morning*” sebagai penunjang mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pelaksanaan program tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program “*Arabic Morning*” dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambatnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi perkembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan latar MI Wahid Hasyim. Yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa MI Wahid Hasyim dan guru pengampu program “*Arabic Morning*”. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah dan proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*”, wawancara kepada guru pengampu dan siswa, serta dokumentasi untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah dan lain-lain. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, triangkulasi, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim adalah untuk menumbuhkan semangat siswa dalam berbahasa Arab. Materi yang diajarkan yaitu kosakata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah metode bernyanyi yang merupakan salah satu dari metode langsung. Sedangkan medianya berupa media cetak dan elektronik. Penilaian dilakukan melalui harian, mingguan dan tahunan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program “*Arabic Morning*” adalah 1) Adanya fasilitas asrama, dimana siswa dilatih untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab oleh pembinanya. 2) Penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan kebutuhan siswa. 3) Adanya *muhadloroh* dan wisata bahasa, sebagai tempat dimana siswa mempraktekkan materi yang telah diajarkan. 4) Kedisiplinan guru pengampu, yang tegas dan bertanggungjawab. Sedangkan Faktor penghambat dalam pelaksanaan program “*Arabic Morning*” adalah 1) Kurangnya alokasi waktu, karena hanya 15 menit. 2) kurangnya pemanfaatan media yang tersedia, padahal sudah disediakan. 3) Jumlah siswa terlalu banyak, mulai kelas I-VI digabung .

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program “*Arabic Morning*” sudah cukup baik, karena dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, hal ini dapat terlihat dari antusias katika mengikuti kegiatan. Secara tidak langsung, perbendaharaan kata siswa meningkat.

تجريـد

ريتا هرياتي، تنفيذ برنامج "Arabic Morning" في مدرسة الابتدائية "واحد هاشم" جو كجاكرتا. بحث، جو كجاكرتا، كلية التربية بجامعة سونن كالجاكا، ٢٠٠٩.

يدفع على هذا البحث ادعاء الطلبة على أن درس اللغة العربية من الدروس المملاة فينفذ برنامج "Arabic Morning" لدعم دروس اللغة العربية فيها. لذا، تشجع الكاتب لدراسة عملية برنامج "Arabic Morning" في تلك المدرسة. ويهدف هذا البحث لمعرفة تنفيذ برنامج "Arabic Morning" في مدرسة الابتدائية "واحد هاشم" ولمعرفة الدعائم والحواجز على تنفيذ برنامج "Arabic Morning" في مدرسة الابتدائية "واحد هاشم". فيرجى أن يكون هذا البحث نافعاً لتنمية فعالية تعليم اللغة العربية وتطويره.

وهذا البحث من البحوث الكمية على مدرسة الابتدائية "واحد هاشم" وتحمـع بيانـها بالـمراقبـة لـكـشف ما عنـ المـدرـسـة وـعـلـمـيـة تـنـفـيـذ بـرـنـامـج "Arabic Morning" وـالـمقـابـلة بمـشـرفـ بـرـنـامـج "Arabic Morning" وـالـطـلـبـة وـالـتـوـثـيق لـكـشف ما عنـ المـدرـسـة وـالـبـيـانـاتـ الـأـخـرى المؤـيـدةـ. أما طـرـيـقـة تـحـلـيلـ الـبـيـانـاتـ فـبـطـرـيـقـة وـصـفـيـةـ كـمـيـةـ بـطـرـيـقـةـ قـصـ الـبـيـانـاتـ وـتـشـلـيـهـاـ وـتـعـرـيـضـهاـ وـعـرـضـهاـ تـحـقـيقـهاـ.

دلـتـ نـتـيـجـةـ هـذـاـ بـحـثـ عـلـىـ أـنـ هـدـفـ بـرـنـامـج "Arabic Morning" فيـ مـدـرـسـةـ "واحدـ هـاشـمـ" ليـتـمـرـسـ الطـلـبـةـ بـالـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ،ـ وـالـدـرـوـسـ الـمـعـلـمـةـ فـيـهـاـ تـعـلـقـ بـجـيـاـهـمـ الـيـوـمـيـةـ بـطـرـيـقـةـ الـمـباـشـرـةـ وـالـأـغـانـيـ وـالـحـوـارـ،ـ وـيـتوـسـلـ بـالـوـسـائـلـ الـطـبـاعـيـةـ وـالـإـلـكـتـرـوـنـيـةـ.ـ وـيـكـوـنـ التـقـيـيمـ أـسـبـوعـيـاـ وـشـهـرـيـاـ.ـ وـالـدـعـائـمـ عـلـىـ بـرـنـامـج "Arabic Morning" فيـ مـدـرـسـةـ "واحدـ هـاشـمـ" هيـ (١)ـ كـوـنـ وـسـيـلـةـ التـنـفـيـذـ وـهـيـ الـمـعـهـدـ الـذـيـ يـمـارـسـ فـيـ الـطـلـبـةـ مـعـ مـشـرـفـهـمـ (٢)ـ وـاسـتـخـدـامـ المـنـهـجـ الـمـوـافـقـ الـطـلـبـةـ (٣)ـ وـكـوـنـ الـخـاصـرـةـ وـالـسـفـرـ الـلـغـويـ فـيـطـبـقـ الـطـلـبـةـ فـيـ سـفـرـهـمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ (٤)ـ وـنـشـاطـ مـشـرفـ وـكـوـنـ الـخـاصـرـةـ وـالـسـفـرـ الـلـغـويـ فـيـطـبـقـ الـطـلـبـةـ فـيـ سـفـرـهـمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ (٤)ـ وـنـشـاطـ مـشـرفـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ.ـ وـأـمـاـ حـوـاجـزـ فـهـيـ (١)ـ اـقـتـصـارـ الـوـسـعـةـ لـهـ أـيـ ١٥ـ دـقـائـقـ فـقـطـ (٢)ـ وـعـدـمـ كـمـالـيـةـ اـنـتـفـاعـ الـوـسـائـلـ الـمـهـيـةـ (٣)ـ وـكـوـنـ الـطـلـبـةـ أـكـثـرـ فـيـ أـنـ يـجـمـعـ فـيـ فـصـلـ وـاحـدـ مـنـ الصـفـ الـأـولـ إـلـىـ الصـفـ الـرـابـعـ.

يـلاحظـ مـنـ ذـلـكـ أـنـهـ تـعـتـبرـ تـنـفـيـذـ بـرـنـامـج "Arabic Morning" فيـ مـدـرـسـةـ "واحدـ هـاشـمـ" فيـ درـجـةـ جـيدـ لـأـنـ فـيـهـ تـجـمـعـ مـبـادـئـ تـعـلـيمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ لـلـأـوـلـادـ وـلـوـ كـانـتـ هـنـاكـ العـنـاـصـرـ الـتـيـ تـحـتـاجـ إـلـىـ تـحـسـينـهـاـ مـنـ اـنـتـفـاعـ الـوـسـائـلـ الـمـهـيـةـ وـتـصـنـيفـ الـطـلـبـةـ موـافـقـاـ لـأـصـنـافـهـمـ وـزـيـادـةـ الـوـسـعـةـ لـذـلـكـ الـبـرـنـامـجـ.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء
والمرسلين وعلى الله وصحبه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد
أن محمدا رسول الله

Alhamdulillah Wa Syukurillah, segala puji hanya milik Allah., dzat penggenggam alam semesta yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan yang mulia nabi Muhammad *shollallohu'alaihi wa sallam*, yang telah mengangkat derajat manusia dari lembah kehinaan menuju cahaya kebenaran sejati.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian sederhana tentang “pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (strata I) pendidikan bahasa Arab Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena

itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang selalu memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat , sehingga terselesaikannya skripsi sederhana ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah, karyawan dan siswa dan guru pengampu proram “*Arabic morning*” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta.
7. Ayah dan Bunda tercinta, yang melalui ketulusan doa, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
8. Mbak Imoenk, Mas Ghufron, Mas Huda dan Mas Naskah, yang selalu memberikan do'a dan support kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.

9. Ibu Nyai Hj Hadiah Abdul Hadi, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuthi serta Ibunda Nyai Hj Nely Umi Halimah sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan doa dan nasihatnya
10. Bu Hima dan Mbak Tiya terima kasih atas bantuan dan dukungannya
11. Sahabat-sahabatku tersayang: Luluk, Ma'rifah, GrandMa, Faik, puji, mama Faya. Kalian telah memberikan warna yang berbeda dalam kehidupanku
12. Ika, Utin, Inez, Aji, Mujib, Ifah, Inna, R-Gil dan semua teman PBA-1 '05 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, trimakasih atas semua keceriaan yang tercipta diantara kita.
13. Saudari-saudariku di asrama H5, terutama para penghuni Ar-Rohman Room. Terimakasih atas kebersamaanny *"Tak mudah untuk kita hadapi perbedaan yang berarti"*.
14. Teman-teman PPL-KKN '08: Ariel, mama, tyjhe, ilyas, ibar, faiza, dan asrori terimakasih untuk saran dan supportnya.
15. Semua pihak yang selalu memberi support dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT dan dapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Skripsi ini tak lepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 27 Oktober 2009

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rita Haryati". The signature is fluid and cursive, with a long horizontal stroke on the left and two vertical strokes with small loops on the right.

Rita haryati
05420047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA	20
A. Letak Geografis	20
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MI Wahid Hasyim	20
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Wahid Hasyim	24
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	30
F. Fasilitas dan Keunggulan Lembaga.....	32
G. Prestasi.....	32

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Pelaksanaan Program “ <i>Arabic Morning</i> ” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta.....	34
1. Sejarah Terbentuknya Program “ <i>Arabic Morning</i> ”	34
2. Perencanaan Pelaksanaan program “ <i>Arabic Morning</i> ”	35
3. Proses Pelaksanaan Program “ <i>Arabic Morning</i> ”	62
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program “ <i>Arabic Morning</i> ” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta.....	68
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat	70
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
C. Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta pikirannya. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak mungkin terpisah dari manusia dan merupakan hal yang terpenting di dalam kehidupannya. Sehingga tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam berkomunikasi, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dalam berhubungan dengan sesamanya. Bahasa juga menjadi kunci dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Berbicara mengenai bahasa, kita akan mengenal adanya bahasa asing disamping bahasa ibu. Namun, tidak setiap orang mampu berbicara menggunakannya bahasa asing tersebut. Bahasa asing sering dipelajari atau diajarkan di lembaga-lembaga baik formal maupun non-formal. Salah satu bahasa asing yang penulis maksud adalah bahasa Arab.

Hubungan dan peranan Bahasa Arab, semakin hari semakin besar. Bahasa Arab bukan saja hanya sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan, akan tetapi Bahasa Arab juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, Bahasa Arab dapat dianggap sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini.

Dengan demikian, Untuk meningkatkan minat pelajar terhadap bahasa Arab, hendaknya bahasa Arab diperkenalkan kepada anak sejak dini agar anak tertarik dan mengenal Bahasa Arab. Bagi sekolah yang berbasis Islam, pembelajaran Bahasa Arab seharusnya lebih diperhatikan dari bahasa yang lain dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Agama yang bertujuan agar anak didik dapat mengenal Bahasa Arab sejak dini.¹

Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang ada di wilayah Yogyakarta. Madrasah ini setara dengan Sekolah Dasar, yang memiliki kurikulum pelajaran Bahasa Arab. Akan tetapi bagi siswa, pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang membosankan sehingga kurang termotivasi untuk belajar lebih mendalam. Oleh karena itu dibentuk program "*Arabic Morning*" sebagai penunjang mata pelajaran bahasa Arab agar mendapatkan hasil secara optimal. Program ini merupakan sebuah program pembinaan kecakapan berbahasa Arab bagi siswa yang dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk kelas. Program ini bertujuan agar siswa bisa menggunakan bahasa Arab secara aktif serta untuk menumbuhkan semangat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Berbicara tentang bahasa Arab, masalah penting yang perlu dicermati adalah faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan sangat esensial dalam

¹ A. Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2005), hal.

statu proses pembelajaran bahasa Arab, karena tujuan pembelajaran itu Sangat menentukan materi, metode, dan media yang akan digunakan.

Teori Behaviorisme mengatakan bahwa belajar bahasa adalah proses fisiologi indrawi yang bertujuan membentuk kebiasaan bahasa yang dimanfaatkan pelajar ketika menghadapi rangsangan atau stimulus yang serupa dengan yang dihadapinya, yang menjadi perhatian dalam pembelajaran adalah “faktor-faktor eksternal” dan bahwa “merekayasa lingkungan pembelajaran“ adalah cara yang efektif untuk mencapai tujuan.²

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid hasyim?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim?

² Abdul Chair, *Psikolingistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), hal. 91.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program “Arabic Morning” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program “Arabic Morning” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan bahasa Arab yang akan datang.
 - b. Sebagai sarana evaluasi bagi guru bahasa Arab disekolah guna meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Arab.
 - c. Menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi peneliti sebagai calon pendidik Bahasa Arab, setidak-tidaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengajar Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah skripsi yang ditulis oleh Nur Heni Oktorika, dengan judul “*Studi Tentang Pembentukan Bi’ah Lughowiyah Asrama Takhasus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*”. Dalam kesimpulannya ditulis, pelaksanaan wajib

bahasa Asing di asrama tekhassus putri wahid hasyim bertujuan untuk membiasakan santri berlatih dan mempraktekkan bahasa Arab dalam berbicara sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Neni Nurjanah dengan judul “*Pengaruh Bi’ah Lughowiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa MTs di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*”. Mengungkapkan bahwa lingkungan bahasa itu sangat mempengaruhi kemahiran siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Skripsi yang ditulis oleh Naila Tasbihah yang berjudul ”*Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas V SD IT Hidayatullah Ngaglik Sleman Yogyakarta*”. Dalam skripsinya menjelaskan pembelajaran bahasa Arab, namun hanya meninjau dari pendekatan yang dipakai saja. Adapaun mendekatan yang dipakai adalah pendekatan komunikatif.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada, yakni mengenai ”*Pelaksanaan Program Arabic Morning di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.*” Dalam skripsi ini penulis akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan program *Arabic Morning* di Madrasah Ibtidaiyah tersebut sebagai program penunjang pembentukan *Bi’ah Lughowiyah*.

E. Landasan Teori

1. Teori Belajar Bahasa

Menurut Behaviorisme, bahasa itu merupakan perilaku. Perilaku bahasa itu dapat diperoleh melalui belajar seperti halnya perilaku-perilaku lainnya. Kaitanya dengan pengajaran bahasa, para pakar Behavioristik berpendapat bahwa belajar bahasa adalah proses fisiologi indrawi yang bertujuan membentuk kebiasaan bahasa yang dimanfaatkan pelajar ketika menghadapi rangsangan atau stimulus yang serupa dengan yang dihadapinya.

Belajar bahasa berlangsung dalam lima tahapan, yaitu:³

- a. *Trial and error*
- b. Mengingat
- c. Menirukan
- d. Mengasosiasikan
- e. Menganalogikan

Dari lima tahapan tersebut, dapat kita lihat bahwa belajar bahasa pada dasarnya merupakan proses pembentukan kebiasaan. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak dalam proses belajarnya menguasai bahasa.

³ Sri Utari S Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hal. 100.

Sistem pembiasaan, peniruan serta pengayaan harus diikuti secara ketat untuk memperoleh bahasa asing tersebut sebagaimana bahasa pertama.⁴ Proses ini juga haruslah dilakukan sebelum masa kritis berakhir, oleh karena itulah anak lebih mudah dalam belajar bahasa serta dapat menguasai bahasa kedua tanpa jejak tekanan, yang orang dewasa tidak bisa demikian. Tetapi jika belajar bahasa dilakukan setelah masa kritis ini maka anak akan menemui kesulitan dalam menguasai bahasa.

Menurut *Robert Lado*, ada lima semboyan yang hendak membimbing para guru dalam menerapkan hasil riset linguistik untuk persiapan materi pengajaran dan teknik di kelas. Kelima semboyan itu adalah sebagai berikut:⁵

- a. Bahasa adalah ujaran, bukan tulisan
- b. Suatu bahasa adalah seperangkat kebiasaan
- c. Ajarkanlah bahasa, bukan suatu mengenai bahasa
- d. Bahasa adalah apa yang dikatakan oleh penutur asli, bukan apa yang sitafsirkan oleh seseorang sesuatu yang harus diketahui
- e. Bahasa-bahas itu berbeda-beda.

Dari kelima semboyan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ujaran tidak bisa diucapkan oleh pelajar melainkan harus ditiru.

⁴ *Ibid.....,hal. 101.*

⁵ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hal. 1339-149.

2. Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Sekolah Dasar

Proses belajar-mengajar merupakan suatu sistem yang komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Komponen-komponen tersebut meliputi:

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat esensial sekali dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini merupakan tolak ukur dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan serta materi yang akan disampaikan.

Penentuan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan konsep domain sebagaimana dalam teori *taksonomi*, yaitu yang terdiri dari tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tujuan *kognitif* (Bloom, 1956) mencakup: ingatan atau recoll, pemahaman, penerapan, sintesis dan evaluasi. Adapun tujuan *afektif* (Krathwohl, 1964) mencakup: penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian dan karakterisasi. Sedangkan tujuan *Psikomotorik* (Dava, 1970) mencakup: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamian.⁶

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak adalah pengenalan dan membentuk pengertian. Dalam artian seorang guru memberikan kosakata kepada murid sekaligus maknanya. Sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh anak didik. Sebab pada usia seperti itu anak

⁶ Moh Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Katya, 1996), hal. 34-37.

belum dapat memahami kata-kata yang diberikan oleh seorang guru. Sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa tentunya melalui terjemahannya.

b. Materi Pelajaran Bahasa Arab

Seperti yang dikutip oleh Hibana S Rahman, secara umum ruang lingkup materi pendidikan anak usia dini meliputi segala hal yang ada dalam diri dan lingkungannya. Sedangkan secara khusus adalah program kegiatann pembentukan perilaku, dilaksanakan melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Program kegiatan pengembangan kemampuan dasar, dilaksanakan melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru. Pengembangan kemampuan dasar itu meliputi: daya pikir, daya cipta, bahasa, keterampilan, dan jasmani.⁷

Jadi dalam memberikan materi tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah menjadi kesepakatan bersama. Sebab bila tidak mengikuti aturan-aturan yang ada dapat menyebabkan kekacauan, dalam artian bahwa materi yang disampaikan tersebut tidak sesuai, baik dari aspek kemampuan siswa maupun dari aspek usia siswa itu sendiri.

c. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu.⁸ Atau suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya metode ini memudahkan guru dalam

⁷ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI press, 2002), hal. 56.

⁸ Puis A Partanto, dan M Dahlan Al-Barry, *kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994). hal 461

menyampaikan materi pelajaran. Namun dalam menentukan metode hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Ada beberapa macam metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah metode langsung, gramatika-terjemah, *audio-lingual*, *audio-visual*, membaca, ceramah, dan lain sebagainya. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab anak sekolah dasar, metode *audio-lingual* dan *audio-visual* tampaknya lebih efektif. Dimana *audio-lingual* adalah suatu metode yang menekankan kemampuan mendengarkan dan mengucapkan (berbicara).⁹

d. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Adanya media ini sangat membantu kelangsungan proses belajar-mengajar. Sebab dengan adanya media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Ada beberapa macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak, diantaranya yaitu: Media *audio-lingual* yaitu media yang dapat didengar dan dilihat, Media *auditory* yaitu media yang dapat didengar, Media visual yaitu media yang dapat dilihat, dan *Games* yaitu media pengajaran bahasa namun dengan cara permainan.

Namun yang paling penting dalam menentukan media pembelajaran bahasa adalah kegunaan dan manfaat media tersebut. Bila

⁹*Ibid*, hal.52.

media tersebut dirasa tidak bermanfaat bagi para siswa, maka tidak perlu menggunakan media. Sebab tidak menutup kemungkinan hal itu justru mempersulit para siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

e. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai diri sesuatu.¹⁰ Evaluasi bisa dilakukan secara lisan maupun tertulis. Namun seorang guru harus mampu memperkirakan cara mana yang paling efektif untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Dan yang harus dipikirkan dalam menentukan bentuk evaluasi ini adalah dengan menggunakan evaluasi tersebut tujuan apa yang hendak dicapai. Dengan demikian seorang guru akan mudah menentukan bentuk evaluasi.

Selain komponen-komponen, terdapat juga teori tentang tahap-tahap dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia sekolah Dasar, tahap-tahap tersebut meliputi:¹¹

a. Pendahuluan

- 1) Memberikan motivasi dan memusatkan perhatian kepada siswa
- 2) *Pre-test*
- 3) Guru memberikan *apperepsi*
- 4) Menciptakan semangat dan kesiapan belajar siswa
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran demokratis

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 1.

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan.....*, hal. 104-106.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan, metode, media yang sesuai
- 3) Guru memberikan bimbingan bagi pemahaman siswa
- 4) Guru melakukan pemeriksaan atau pengecekan tentang pemahaman siswa

c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi yang dibahas
- 2) Guru melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penilaian
- 3) *Post-tes*
- 4) Guru memberikan motivasi atau dorongan belajar
- 5) Mengakhiri proses pembelajaran dan memberi tahu materi pokok yang akan dibahas selanjutnya.

3. Teori Tentang Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan warga dalam mempelajari mata pelajaran di kelas yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran.

Dan untuk mengetahui pengertian prestasi dengan jelas ada beberapa pendapat antara lain, prestasi adalah hasil yang dicapai atau dilakukan atau dikerjakan. Dan dalam kamus populer, prestasi adalah apa

yang telah diciptakan, pekerjaan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan bekerja.¹²

Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan yang mempengaruhinya.¹³ Dan dikatakan oleh Sumadi Suryabrata bahwa prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka dalam lapor pendidikan siswa, nilai yang tercantum dalam raport merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan siswa selama masa tertentu.¹⁴

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Yang dimaksud dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sesuatu yang menghambat dan mendorong seseorang untuk mencapai prestasi belajar sehingga tercapai suatu penguasaan terhadap suatu pelajaran yang bersangkutan atau setidak-tidaknya menjadi pendorong untuk kemajuan belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga tercapai penguasaan penuh secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan meliputi:

¹² Mas'ud Hasan Abdul Kohar, dkk. *Kamus Istilah Populer*, Gresik: Bintang Pelajar, hal. 43.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1991, hal. 61

¹⁴ Sumadi Surya Brata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983, hal. 234.

- 1) Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, yang meliputi:
 - a) Fisik, hal ini berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya yaitu tidak mengalami cacat atau kekurangan yang dapat menghambat kesuksesan.
 - b) Faktor Psikis (mental), hal ini sangat banyak berpengaruh terhadap belajar adalah motivasi, belajar berpikir, intelegensi, sikap, perasaan dan emosi.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini dapat dikelompokkan menjadi faktor lingkungan, faktor sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang datangnya diperoleh melalui hasil observasi di lapangan dan juga melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak yang telah dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan

program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut teknik penentuan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹⁵ Sumber data bisa berupa orang, benda, atau lainnya.

Untuk meneliti subyek yang ada di lapangan, peneliti menggunakan metode populasi, karena subyek yang berada di lapangan jumlahnya 83 orang, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil semuanya agar mudah dijangkau.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode yang sekiranya sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Angkasa, 1985), hal. 107.

atau sebenarnya (lapangan).¹⁶ Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti ikut aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.

Dengan teknik pengumpulan data ini diharapkan diperoleh gambaran secara obyektif dan gamblang tentang pelaksanaan program “Arabic Morning” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim.

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang dikerjakan dengan sistematika dan berdasarkan padatuan. Metode wawancara ini biasanya dilaksanakan oleh dua orang atau lebih yang sama-sama hadir dan semuanya dapat berkomunikasi dengan baik.¹⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dengan cara ini diharapkan akan mendapatkan informasi yang mendalam dan dapat melengkapi data yang belum tercakup dalam observasi.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan, pendapat, keyakinan dalam pelaksanaan program “Arabic Morning” yang meliputi: wawancara dengan guru pengampu untuk mendapatkan informasi tentang persiapan, tujuan metode, evaluasi, faktor yang menghambat pelaksanaan program “Arabic Morning”.

¹⁶ Sugiyono,...hal. 19.

¹⁷ Ibid,

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan harian, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah baik secara fisik maupun non fisik. Serta untuk memperoleh data atau dokumen tentang program “*Arabic Morning*”.

3. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu dalam arti diuraikan, dibandingkan, dikategorikan disentesis lalu disusun atau diurutkan. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:¹⁹

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara serta dokumentasi dirangkum, disederhanakan dan dipilih hal-hal yang pokok sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang data yang diperoleh dari lapangan.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobyektifan dan keabsahan data dengan cara

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal. 149.

¹⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), hal. 148-149.

menyilangkan/membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Trianggulasi ini merupakan langkah untuk mengkroscek data sehingga data yang diperoleh akan semakin kuat dan lebih valid.

c. Display data

Hasil dari reduksi disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dipahami sebagai satu kesatuan.

d. Verifikasi

Hasil penelitian berdasarkan reduksi, trianggulasi dan display data ditarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara keseluruhan penelitian ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bagian Pada bab pertama, diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, peneliti mendeskripsikan gambaran umum MI Wahid Hasyim Yogyakarta yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, kurikulum serta sarana prasarana.

Pada bab ketiga yaitu penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang pelaksanaan program “*Arabic Morning*” dan menganalisis faktor pendukung dan faktor menghambat pelaksanaan program “*Arabic Morning*. ”

Bab keempat berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta. Berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, yaitu:

1. Program “*Arabic Morning*” dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00-07.15 di halaman Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim. Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan semangat para siswa dalam belajar bahasa Arab. Sedangkan materi yang diajarkan adalah kosa kata bahasa Arab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar siswa. Metode yang digunakan oleh guru pengampu dalam menyampaikan materi yaitu dengan metode bernyanyi. Adapun media yang dimiliki berupa buku paket, media cetak dan media elektronik. Sistem penilaian yang dilakukan melalui sistem penilaian harian, mingguan dan tahunan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim sudah cukup baik, sesuai kriteria pengajaran sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Abdul Madjid. Adapun hasil dari pelaksanaan program “*Arabic Morning*” sejauh

ini cukup membawa hasil, Penggunaan metode bernyanyi mampu memberikan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, hal ini dapat terlihat dari antusias katika mengikuti kegiatan. Secara tidak langsung, perbendaharaan kata siswa meningkat.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Adanya fasilitas Asrama
- b. Penggunaan metode yang tepat
- c. Adanya kegiatan yang mendukung kelancaran berbahasa, seperti *Muhadloroh* dan wisata bahasa
- d. Kedisiplinan guru pengampu.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya alokasi waktu
- b. Kurangnya pemanfaatan media yang tersedia
- c. Jumlah siswa terlalu banyak

B. Saran

Setelah ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan program “*Arabic Morning*” di MI Wahid Hasyim Yogyakarta seperti tersebut, maka ada beberapa hal sebagai saran penulis untuk diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk ke depannya yakni:

1. Hendaknya nama program “*Arabic Morning*” bukan hanya menggunakan istilah bahasa Inggris saja, melainkan dengan bahasa Arab juga. Karena selain lebih sinkron dengan kegiatannya, dapat menambah perbendaharaan kata.
2. Hendaknya pelaksanaan program “*Arabic Morning*” dilaksanakan sesuai dengan kelas masing-masing yang bertujuan untuk mempermudah pembagian materi pelajaran yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan kurikulum, sehingga evaluasi pun mudah dilaksanakan.
3. Sebaiknya lagu yang digunakan diambil dari lagu-lagu Arab.
4. Hendaknya guru memanfaatkan media yang tersedia dengan semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi
5. Hendaknya alokasi waktunya ditambah.
6. Pelaksanaan program “*Arabic Morning*” ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah dasar yang berbasis Islam, khususnya yang memperhatikan pelajaran bahasa Arab. Materi dan metode sebagai suatu obyek yang dapat memberikan stimulus siswa untuk belajar mengingat, menghafal dan mengembangkan kosa kata yang sudah dimiliki.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji syukur yang tak terhingga penulis haturkan kepada yang Maha Memiliki segalanya, atas segala rahmat, anugerah dan kasih sayangNya. Untuk semua kesedihan, kecemasan, harapan serta segala cobaan yang senantiasa mewarnai langkah ini. Untuk kesempatan berfikir yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak penulis pungkiri bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua itu tercatat sebagai sebuah amal ibadah yang akan mendapat ganjaran yang jauh lebih baik kelak sebagai bahan di hari akhir. Selanjutnya penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan ke depan. Dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penelitian ini bukanlah sebuah akhir melainkan sebuah awal untuk melakukan penelitian yang jauh lebih baik demi kemajuan pendidikan bangsa kita.

DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto, Pius, dan M.Dahlan Al-Barry, 1994, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- A. Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misyat 2005.
- Abdul Chair, *Psikolingistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2003.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Abdullah Jalaludin, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Griya Media Permata, 1997.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, 2002, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary, Donald, dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Chair, Abdul, 2003. *Psikolingistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjen Bimmas Islam, 1997. *Pedoman Penngajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Agama Islam*, Jakarta: Depag RI.
- Effendi, Fuad, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misyat.
- Fudyartanto, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno, 1983. *Metodologi Research III*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- _____, 2001. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamalik, Oemar, 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'ud Hasan Abdul Kohar, dkk. *Kamus Istilah Populer*, Gresik: Bintang Pelajar,
- Moh Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Katya, 1996.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Nanang Fatah, *Landasan Managemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Puis A Partanto, dan M Dahlan Al-Barry, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Riyanto, Theo, 2002, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta: PT Grasindo.
- Roestiyah N.K, *Masalah Ilmu keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Rohani, Ahmad, H.Abu Ahmadi, 1995. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S Rahman, Hisban , 2002, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI press.
- Sabri, M. Alisuf, 1993. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadirman AM, 1994. *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1991.
- Sri Utari S Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992.

- Sudijono, Anas, 2001, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Angkasa, 1985.
- Sumadi Surya Brata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Syamsudin Asrofi Dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga 2006,
- Taringan, H.G, 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Tim Penyusun, 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Gambaran umum MI Wahid Hasyim
 - 1) Letak geografis
 - 2) Keadaan guru dan siswa
 - 3) Keadaan sarana dan prasarana
- b. Proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*” yang meliputi:
 - 1) Tahap pendahuluan
 - 2) Tahap pelaksanaan
 - 3) Tahap penutupan

2. PEDOMAN WAWANCARA

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Wahid Hasyim
 - 1) Sejarah berdirinya MI Wahid Hasyim
 - 2) Tujuan berdirinya MI Wahid Hasyim
 - 3) Keadaan guru dan siswa
 - 4) Fasilitas yang tersedia
 - 5) Sejarah terbentuknya program “*Arabic Morning*”
- b. Wawancara dengan Guru Pengampu “*Arabic Morning*”
 - 1) Tujuan dari program “*Arabic Morning*”
 - 2) Materi yang diberikan
 - 3) Metode yang digunakan
 - 4) Media yang digunakan
 - 5) Evaluasi yang dilakukan
 - 6) Faktor pendukung
 - 7) Faktor penghambat
- c. Wawancara dengan Siswa MI Wahid Hasyim
 - 1) Penyampaian guru dalam memberikan materi
 - 2)

3. PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1) Sejarah berdirinya madrasah
- 2) Letak geografis
- 3) Visi dan misi madrasah
- 4) Struktur organisasi
- 5) Data guru, karyawan dan siswa
- 6) Sarana dan prasana
- 7) Prestasi yang diraih

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : 5 Mei 2009

Jam : 10.00 WIB

Informan : Bapak Aris Munandar selaku Kepala Sekolah MI Wahid Hasyim

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tema : Sejarah terbentuknya dan tujuan program “*Arabic Morning*”

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Kapan didirikannya program “*arabic Morning*”?

Jawaban: Bulan Juli Tahun 2004

2. Siapa yang mendirikan?

Jawaban: M. Arifin, S.H.I

3. Bagaimana latar belakang didirikannya program ini?

Jawaban: mengingat pentingnya bahasa di zaman modern ini, maka kalau pembelajaran bahasa Arab hanya diberikan di dalam kelas saja, anak-anak merasa bosan. Untuk itu perlu adanya jam tambahan agar siswa dapat membiasakan dan mengembangkan bahasa.

4. Apakah tujuan dilaksanakannya program “*Arabic Morning*”?

Jawaban: agar siswa dapat menggunakan bahasa Arab secara aktif dan untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar bahasa Arab secara mendalam.

5. Apakah siswa diharapkan memiliki 4 kemahiran bahasa Arab dalam pelaksanaan program ini?

Jawaban: yang paling ditekankan dari program ini adalah kemahiran berbicara.

Hari/Tanggal : 5 Mei 2009

Waktu : 11.00 WIB

Informan : Bapak Syarifudin selaku Guru Pengampu program “Arabic Morning”

Tempat : Perpustakaan MI Wahid Hasyim

Tema : Metode yang digunakan

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Metode apa saja yang digunakan dalam memberikan materi?

Jawaban: ada tiga metode yang saya pakai, yaitu metode langsung, metode bernyanyi dan metode percakapan.

2. Metode apa yang paling disukai oleh siswa?

Jawaban: Anak-anak lebih senang dengan metode bernyanyi.

3. Apakah dalam pemberian materi disampaikan dengan bahasa Arab kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia?

Jawaban: Ya, pertama saya memberikan kosakata bahasa Arab, kemudian baru diberi tahu terjemahannya.

4. Apakah siswa diminta untuk menirukan ucapan bapak pengampu secara berulang-ulang sampai hafal?

Jawaban: Iya, sebelum anak-anak hafal, saya belum memberi atau mengganti kosakata lainnya.

5. Apakah siswa pernah dimintai pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkannya?

Jawaban: Tidak, karena seusia mereka belum bisa dimintai pendapat. Hanya saja suruh mengulang apa yang telah diajarkan sebelumnya.

6. Apakah bapak meminta pada siswa untuk mengucapkan kembali apa yang telah mereka simak dari suatu materi?

Jawaban: Ya biar tidak mudah lupa.

7. Apakah siswa diminta untuk mempraktekkan materi yang bersifat abstrak?

Jawaban: Kadang.

Hari/Tanggal : 3 Juni 2009

Waktu : 07.15 WIB (setelah selesai proses pelaksanaan program)

Informan : Bapak Syarifudin selaku Guru Pengampu

Tempat : Halaman Sekolah

Tema : Media yang digunakan

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Pernahkah bapak dalam menyampaikan materi, menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan?

Jawaban: pernah, tapi jarang sekali.

2. Media apa saja yang bapak gunakan untuk menjelaskan suatu materi?

Jawaban: sebenarnya banyak media yang tersedia untuk pembelajaran program ini. Namun mengingat alokasi waktu yang sangat sempit, media-media tersebut jarang digunakan.

3. Media apa saja yang dimiliki?

Jawaban: Ada buku, poster, alat peraga, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

4. Pernahkan bapak menggunakan LCD dan proyektor yang tersedia?

Jawaban: pernah, pada waktu pemberian materi tentang percakapan. Namun itu memerlukan waktu yang lama, sehingga harus melobby guru yang masuk pada jam pertama.

Hari/Tanggal : 3 Juni 2009

Waktu : 16.00 WIB

Informan : Yolanda (siswa kelas IV)

Tempat : Asrama MI Wahid Hasyim

Tema : Minat belajar Bahasa Arab dan Guru pengampu

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Yolanda kaifa khaluk?

Jawaban: Alhamdulillah Mbak.

2. Yolanda seneng pelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Biasa aja tuch.

3. Kalau "*Arabic Morning*" seneng nggak?

Jawaban: Wah kalau itu aku seneng, karena diajari nyanyi. Aku khan suka nyanyi Mbak.

4. Menurut Yola sulit tidak?

Jawaban: Lumayan, khan pakai bahasa Arab Mbak.

5. Pak Syarif kalau ngajar terlalu cepat?

Jawaban: Iya Mbak.

6. Enak nggak diajar Pak Syarif?

Jawaban: Enak banget, karena sering ngasih jajan.

Hari/Tanggal : 4 Juni 2009

Waktu : 17.00 WIB

Informan : Bapak Syarifudin selaku Guru Pengampu

Tempat : Kantor Pondok Wahid Hasyim

Tema : Materi yang diajarkan dan Evaluasi yang dilakukan

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Materi apa saja yang disampaikan dalam program ini?

Jawaban: Sepertu lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari

2. Apakah materi yang disampaikan terpaku pada kurikulum yang ada?

Jawaban: Tidak selalu terpaku pada kurikulum.

3. Topik apa yang paling diminati oleh siswa?

Jawaban: Biasanya mereka menyukai materi yang dalam penyampaiannya menggunakan metode bernyanyi.

4. Apakah ada evaluasi dari program ini?

Jawaban: Ada.

5. apa tujuan diadakannya evaluasi?

Jawaban: Untuk mengetahui perkembangan siswa dalam kemampuan berbahasa.

6. Bagaimana cara Evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: Penilaianya dilakukan dengan observasi langsung kepada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

7. Kapan saja Evaluasi itu dilakukan?

Jawaban: Ada Evaluasi harian, mingguan dan tahunan.

Hari/Tanggal : 21 Juni 2009

Waktu : 07.30 WIB

Informan : Bapak Syarifudin selaku Guru Pengampu

Tempat : Halaman Sekolah

Tema : Profil Guru serta faktor pendukung dan penghambat program “*Arabic Morning*”

Bentuk pertanyaan dan jawaban:

1. Bagaimana latar belakang identitas diri bapak?

Jawaban: Saya lahir di ciamis pada tanggal 21 Juli 1985. sekarang masih kuliah semester sepuluh di UIN. Saya dari MTs sudah tinggal disini, yaitu MTs dan MA Wahid Hasyim.

2. Sejak kapan menjadi Guru Pengampu?

Jawaban: Sejak 2004 yaitu sejak terbentuknya program ini. Waktu itu saya masih duduk di bangku kuliah semester II.

3. Siapa yang menunjuk bapak sebagai guru pengampu?

Jawaban: Kepala Madrasah. Karena beliau menganggap saya mampu berinteraksi dengan anak-anak dan mempunyai kompetensi tinggi dalam berbahasa.

4. Apakah ada kendala selama Bapak menjadi guru pengampu program tersebut?

Jawaban: Pasti ada. Alokasi waktu yang sangat mepet itu merupakan kendala di program ini. Padahal yang diajar seluruh siswa MI.

5. faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program ini?

Jawaban: adanya kegiatan yang menyangkut bahasa, seperti wisata bahasa, muhadloroh, dan adanya fasilitas asrama juga sangat mendukung program ini.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tema : Kedisiplinan Guru
Tempat : Halaman MI Wahid hasyi
Tanggal : 04 Mei 2009
Waktu : 06.30 WIB

Deskripsi:

Pada observasi ini peneliti mengamati kehadiran guru ke sekolah. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang kedisiplinan guru MI Wahid Hasyim.

Kapala sekolah datang pertama kali ke sekolah, kemudian disusul oleh para gara guru, mereka sampai di sekolah sebelum anak-anak datang. Setelah sampai sekolah, para guru menyambut dan memberi salam kepada siswa yang datang di depan pintu gerbang sekolah. Guru tidak lupa menyapa dan memberi salam kepada orang tua siswa yang mengantar. Setelah siswa menuju masjid untuk melakukan sholat dhuha berjama'ah, para guru mengikuti mereka untuk mengkondisikan sholat berjamaah.

Intepretasi:

Salah satu kedisiplinan guru MI Wahid Hasyim yaitu terlihat dengan hadirnya kepala sekolah di sekolah lebih awal untuk memberikan ucapan selamat datang kepada siswa, guru dan karyawan yang datang.

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tema	: proses pelaksanaan program “ <i>Arabic Morning</i> ”
Tempat	: Halaman MI Wahid Hasyim
Tanggal	: 19 Mei 2009
Waktu	: 07.00-07.15 WIB

Deskripsi Data

Pada observasi ini peneliti mengamati proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*” yang dilaksanakan halaman MI Wahid Hasyim pada pukul 07.00-07.15 WIB. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*”.

Setelah selesai sholat dhuha berjama’ah di masjid, semua siswa menuju ke halaman sekolah dan langsung membentuk lingkaran untuk melaksanakan program “*Arabic Morning*”. Kegiatan tersebut diwali dengan doa yang dipimpin oleh bapak Sarif selaku guru pangampu dengan menggunakan pengantar bahasa Arab.

Materi pelajaran bertema ta’aruf (perkenalan) dengan menggunakan metode percakapan. Pertama guru mengucapkan tiga kali mufrodat “ta’aruf” kemudian ditirukan siswa secara berulang-ulang sampai hafal. Setelah siswa hafal kosakata yang diajarkan. guru menyuruh dua siswa maju ke tengah lingkaran untuk mempraktekkan materi percakapan dengan temannya.

Sebelum menutup pelajaran, guru pengampu terlebih dahulu memberikan motivasi tentang pentingnya bahasa. Kegiatan ini ditutup dengan salam dan tepuk MI WH, kemudian siswa berbaris sesuai dengan kelasnya dan disiapkan oleh ketua kelas masing-masing untuk masuk kelas. .

Interpretasi:

Proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*” diawali dengan, kemudian pemberian materi dan diakhiri dengan penutup.

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tema	: Sistem pelaksanaan evaluasi mingguan
Tempat	: Serambi masjid PP Wahid Hayim
Tanggal	: 19 Mei 2009
Waktu	: 19.30-20.30 WIB

Deskripsi data:

Pada observasi kali ini, peneliti mengamati jalannya kegiatan Muhadloroh yang dilaksanakan pada malam jum'at tanggal 19.30-20.30 di serambi masjid setelah siswa selesai mujahadah bersama seluruh santri wahid hasyim. Dari observasi tersebut, diperoleh data-data tentang kegiatan muhadloroh sebagai berikut:

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, kemudian pembacaan ayat suci al-quran dan dilanjutkan sambutan-sambutan. Acara inti yaitu pidato tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris). Pidato bahasa Arab diwakilkan oleh siswa kelas dua yang bernama Alif, dengan tema “kewajiban mencari ilmu”. Seluruh siswa disuruh memperhatikan apa yang disampaikan temanya di panggung. Ada sebagian siswa yang mengantuk saat kegiatan muhadloroh berlangsung. Guru dan pembina mendampingi jalannya kegiatan tersebut. Sebelum kegiatan ini ditutup, terlebih dahulu guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Bapak Agung setiawan (salah satu pembina asrama putra MI Wahid Hasyim).

Dalam kegiatan ini, tidak semua siswa bisa ikut, karena tidak semuanya tinggal atau berdomisili di asrama. Jadi yang mengikuti kegiatan ini adalah bagi siswa yang tinggal di asrama Mi Wahid Hasyim. .

Intepretasi:

Kegiatan muhadloroh melatih siswa untuk berpidato bahasa Arab. Tidak semua siswa yang bisa mengikuti kegiatan ini, namun hanya siswa yang tinggal di asrama MI Wahid Hasyim saja.

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tema	: Metode yang digunakan dalam “Arabic Morning”
Tempat	: Halaman MI Wahid Hasyim
Tanggal	: 04 Juni 2009
Waktu	: 07-07.15 WIB

Deskripsi Data:

Observasi kali ini untuk mengamati tentang metode yang digunakan. Seperti biasa, kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MI Wahid Hasyim Yogyakarta pada pukul 07.00-07.15 WIB. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan program “Arabic Morning”.

Guru mengawali kegiatan ini dengan salam dan doa bersama. Kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini adalah kosakata anggota badan. Pertama guru mengucapkan kepala dan rambut dengan bahasa Arab, kemudian seluruh siswa menirukannya secara berulang-ulang sampai benar-benar hafal. Kosakata yang diberikan pada pertemuan ini sabanyak sebelas kosakata tentang anggota badan yang berupa: kepala, rambut, telinga, mata, hidung, mulut, perut, tangan dan kaki. Sebelum penutupan, guru memberikan penilai siswa dengan cara menyuruh siswa untuk menyebutkan arti kosakata yang disebutkan oleh guru. Reza siswa kelas enam adalah siswa yang pertama kali menjawab kosakata yang disebutkan oleh guru, sehingga Reza dikasih permen, begitu juga seterusnya sampai tujuh anak. Setelah itu guru menutup pertemuan ini dengan salam dan dijawab oleh seluruh siswa.

Intepretasi:

Pada proses pelaksanaan program “Arabic Morning” kali ini, guru pengampu menggunakan metode langsung dalam memberikan materi.

Intepretasi:

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pada observasi kali ini adalah dengan metode langsung, yaitu dengan memebrikan kosakata bahasa Arab secara langsung. Dalam menerjemahkan kosakata, guru menunjukkan sebuah alat tulis.

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tema : Materi yang diajarkan
Tempat : Halaman MI Wahid hasyim
Tanggal : 28 Mei 2009
Waktu : 07-07.15 WIB

Deskripsi Data

Pada observasi ini peneliti mengobservasi metode yang digunakan oleh pengampu dalam proses pelaksanaan “*Arabic Morning*” yang dilaksanakan halaman MI Wahid Hasyim Yogyakarta pada pukul 07.00-07.15 WIB. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang metode yang digunakan dalam kegiatan program “*Arabic Morning*”.

Kegiatan diwali dengan do'a yang dipimpin oleh Bp Syarif. Materi yang diajarkan masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu tentang “Ta’aruf”. Metode yang digunakan adalah metode percakapan yaitu dengan cara guru menyuruh alif dan Yolanda untuk berdialog dengan bahasa Arab yang bertema Ta’aruf (materi yang telah diajarkan hari sebelumnya). Sementara siswa yang lain memperhatikan dan menirukan dialog tersebut. Siswa lebih kompak menirukan dibanding hari sebelumnya.

Setelah itu Bapak Syarif meminta seluruh siswa untuk menghafalkan nama-nama hari dengan menggunakan bahasa Arab. Agus diminta menghafalkan di tengah lingkaran dengan diikuti siswa lainnya.

Intepretasi:

Materi yang diajarkan adalah materi tentang perkenalan atau ta’aruf. Guru menyampaikan materi ini dengan menggunakan metode percakapan , yaitu dengan cara melatih siswa untuk berdialok bahasa Arab

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Tema : Penggunaan Metode
Tempat : Halaman MI Wahid hasyim
Tanggal : 20 Mei 2009
Waktu : 07-07.15 WIB

Deskripsi Data

Pada observasi ini peneliti mengobservasi materi yang diajarkan dalam proses pelaksanaan “*Arabic Morning*”. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MI Wahid Hasyim Yogyakarta pada pukul 07.00-07.15 WIB. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program “*Arabic Morning*”.

Seperti biasa, kegiatan diawali dengan do'a dan tepuk MI-WH. Sebelum memberikan materi yang akan diajarkan, siswa diminta untuk menyebutkan bilangan bahasa Arab dari 1-10. Dalam pemberian materi, Bp Syarif menyuruh seluruh siswa untuk menyanyi yang berjudul “Lihat Kebunku”, setelah itu pak syarif menyanyi lagu itu dengan bahasa Arab secara keseluruhan. kemudian meminta siswa untuk menirukan tiap kalimat, setiap kalimat diulang sampai tigakali. Tapi masih sedikit siswa yang bisa menirukannya, sebagian siswa ngobrol sendiri.

setelah itu pak syarif menyuruh siswa untuk menghafalkan macam-macam profesi dengan menggunakan bahasa arab.

Sebelum menuutup kagiatan tersebut, seluruh siswa diminta untuk menyebutkan peralatan sekolah dengan bahasa Arab. Kegiatan tersebut diakhiri dengan tepuk MI WH dan masuk ke kelas masing-masing

Intepretasi:

Metode yang digunakan adalah metode bernyanyi, yaitu dengan menyanyikan lagu yang berjudul “Lihat kebunku” dengan bahasa Arab.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Tema	: media yang digunakan,
Tempat	: halaman MA Wahid Hasyim
Tanggal	: 03 Juni 2009
Waktu	: 07.00-07.15 WIB

Deskripsi Data

Pada observasi ini peneliti mengamati media yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pelaksanaan “Arabic Morning”. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan MA Wahid Hasyim Yogyakarta pada pukul 07.00-07.15 WIB. Dari observasi tersebut diperoleh data-data tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program “Arabic Morning”.

Setelah sholat dhuha berjamaah di masjid, seluruh siswa menuju halaman MA Wahid Hasyim untuk mengikuti program “Arabic Morning”. Seperti biasa kegiatan diawali dengan doa bersama dan pemberian motivasi. Pelaksanaan kali ini guru mempersiapkan alat tulis berupa: penggaris, pulpen, buku, penghapus dan lain-lain untuk menyampaikan materi. Pertama, guru mengucapkan kosakata Arab sambil menunjukkan sebuah alat tulis. Siswa menirukan kosakata tersebut secara berulang-ulang sampai bener-bener hafal. Setelah siswa hafal, kosakata Arab tersebut dihafalkan dengan bernyanyi dengan irama lagu “Mana Dimana”.

Sebelum kegiatan diakhiri, guru menyuruh siswa untuk menghafalkan nama-nama bulan dalam islam. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca bacaan tahmid bersama-sama dan mengucapkan salam.

Intepretasi:

Media yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah alat peraga yang berupa peralatan sekolah.

DAFTAR GAMBAR

1. Proses pelaksanaan program “*Arabic Morning*”



2. Sholat Dhuha berjama'ah



3. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode percakapan



4. kondisi siswa setelah selesai pemberian materi



5. Kegiatan Muhadloroh



6. Kegiatan Wisata Bahasa di Candi Prambanan



7. Wisata Bahasa di Candi Borobudur



8. Menyanyi Bahasa Arab pada Acara Milad MI Wahid Hasyim



DATA SISWA MI WAHID HASYIM

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin	
			L	P
Kelas I				
1	1335	Muhammad Anwar Ibrahim	L	
2	1336	Noval Ramadhan	L	
3	1337	M.Slamet Nur Iksan Arafik	L	
4	1338	Diinta Sholihatul Khairyyah		P
5	1339	Dimas Aditya Pratama	L	
6	1340	Yuyun Aleyda Safira		P
7	1341	Erlinda 'Aisyaturrahman		P
8	1342	Amjad Ni'ma Fathin		P
9	1343	Sheridan Gitannaya	L	
10	1344	Nanda Ainun Afwina		P
11	1345	Dinda Ainun Sabrina		P
Kelas II				
1	1281	Ridho Saputra	L	
2	1304	Annisa Fahira Miftahul Jannah		P
3	1305	Cindy Dwi Aulia		P
4	1306	M.Sulthon Ja'far Sidiq Al - 'Adl	L	

5	1307	Elyatuzzulfa Sandrias Aridita		P
6	1308	Anggita Dwi Lestari		P
7	1311	Ahmad Saifullah M. G.	L	
8	1314	Alifah Mauliddin Nur Ikhsan	L	
9	1315	M.Endar Budiarto	L	
10	1317	Salsabila		P
11	1318	Agus Jumardi Nugroho	L	
12	1319	Gaisa Zidna Kamila		P
13	1347	Adelia Asti Laksita		P
14	1354	Vanida Masydayu Rindiani		P
15	1355	M.Syafril Marib Setiawan L.	L	

Kelas III

1	1284	Agita Kurniawati		P
2	1285	Alfan Yusuf Ashari	L	
3	1286	Amin Marzuki	L	
4	1289	Eva Nur Indah		P
5	1293	Mawla Muhammad Taqi	L	
6	1296	Nofiyanti Sri Handayani		P
7	1299	Sevia Riska Anggraningrum		P
8	1300	Sania Rahma Fitriana		P
9	1334	Fajar Maulana	L	

Kelas IV

1	1245	Riki Dwi Ambada	L	
2	1265	Anas Sanjaya	L	
3	1266	Andika Tri Saputra	L	
4	1267	Joharotus Sa'adah Fajrin		P
5	1268	M.Dhea Kasyifa	L	
6	1269	M.Mufti Al Baehaki	L	
7	1270	M.Riswan Andhana	L	
8	1271	Rifka Amalia Ni'matul Ulya		P
9	1273	Wulan Dwi Astna Arum S.		P
10	1275	Isna Rohimmattunnisa		P
11	1278	Muhammad Ilman	L	
12	1283	M. Rifa Aulia Mahardika	L	
13	1291	Imam Agus Prasetyo	L	
14	1301	Lidya Suri Artharini		P
15	1309	Muhammad Nurul Anwar	L	
16	1316	Satria Eka Dharmawan	L	
17	1320	Septa Ridho Kurniadi	L	
18	1329	Bagus Kurniawan	L	
19	1348	Yola Yolanda		P
20	1349	Affandi Yakob	L	
21	1357	M. Rizki Fadila	L	
22	1358	Septiyan Prasetyo	L	

Kelas V

1	1229	Lutfiyah Nur Fatimah		P
2	1231	M. Iskandar	L	

3	1233	M. Rafi Ridwan	L	
4	1238	Johan Febri Prabowo	L	
5	1240	Herman Widiyanto	L	
6	1241	M. Burhan Minka Ashlan	L	
7	1242	M. Miftahur Rahman	L	
8	1244	Rezki Ihya Nur winda Sari		P
9	1254	Ade Pradanang	L	
10	1287	Aprilianto Muhammad Tulloh	L	
11	1303	Maulidya Rahmah		P
12	1350	Julio Turas Chaves Tala	L	
13	1351	Hasan As Syuhada	L	
14	1356	Siti Muzayyanah		P
Kelas VI				
1	1227	Dinda Masita Darajati		P
2	1230	Nurul Fatimah		P
3	1232	M. Reza Jauharul Alam	L	
4	1255	M. Fajar Maliki	L	
5	1288	Cahyo Wicaksono	L	
6	1294	Maulidina Nurisnaeni		P
7	1302	Uswatun Hasanah		P
8	1323	Arman Hadi Winarso	L	
9	1325	Taufiq Qolbi	L	
10	1352	Andrianto Hermawan	L	
11	1353	Akbar Jaya Putra	L	

CURRICULUM VITAE

Nama : Rita Haryati
Tempat/ Tanggal Lahir : Wonosobo, 03 Desember 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Bakalan, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten
Condongcatur Depok Sleman
Nama Orang Tua
Ayah : H. Achmad Yazid
Ibu : Hj. Sugiarti
Alamat Orang Tua : Bakalan, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN 1 Bowongso, Kalikajar Wonosobo Tahun 1993-1999
2. SMPN Kalikajar Wonosobo Tahun 1999-2002
3. SMA Takhassus Al-Quran Kalibeber Wonosobo Tahun 2002-2005
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2005.

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Madrasah Wasilatu Taqwa Bakalan Wonosobo Tahun 1997-2002
2. PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo Tahun 2002-2005
3. PP Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun 2005- sekarang.

Yogyakarta, 27 Oktober 2009

Yang menyatakan

Rita Haryati